

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah Singkat Perusahaan**

CV.Cahaya Garment and Embroidery adalah Perusahaan Garmen, Produksi & Berkualitas di Surabaya. Menyediakan jasa pembuatan seragam, kaos-kaos promosi dll. Cahaya Garment and Embroidery merupakan jaringan perusahaan keluarga dimana mempunyai 3 workshop industri di Surabaya dikawasan Margodadi 1, Embong Malang, dan Trosobo. Cahaya Garment and Embroidery mengoperasikan 20 Unit mesin modern dengan tenaga kerja sebanyak 50 orang.

Dengan pengalaman selama 5 tahun berkiprah di bidang garmen, Cahaya Garment and Embroidery sanggup berdiri dan menjadi supplier pakaian yang berkualitas khususnya untuk busana pria maupun wanita seperti kaos polo, T-shirt, jackets, kemeja, celana dan pakaian-pakaian casual lainnya. Dengan didukung oleh 50 tenaga kerja yang ahli dibidang garment termasuk dengan adanya tenaga kerja quality control dan designer yang selalu menjang penuh disetiap hasil produksinya untuk menghasilkan kualitas pakaian yang terbaik. Dan di tunjang penuh oleh 3 unit produksi kami dapat menghasilkan produksi kaos, kemeja, jaket, celana, jeans yang cukup bagus kualitasnya, elegan, dan nyaman dipakai. Cahaya Garmenttelah mendapatkan reputasi yang cukup baik oleh para user maupun masyarakat yang telah menggunakan jasa perusahaan ini

khususnya hasil dari kualitas design maupun produk yang telah dihasilkan.

## **2. Struktur Organisasi dan Uraian Perusahaan**

Adapun bentuk organisasi yang ada pada CV. Cahaya Garment and Embroidery adalah organisasi garis lini yaitu merupakan arus kekuasaan dan tanggung jawab dari tingkat top manajemen samapai pada pekerja atau karyawan bawah. Dimana bawahannya hanya mengenal satu pimpinan sebagai sumber sari pada kewenangan yang memberikan intruksi, sedangkan bawahan hanya bertindak sebagai pelaksana untuk mencapai tujuan perusahaan. Struktur Organisasi CV. Cahaya garmen and Embroidery dapat dilihat pada gambar 4.1

Adapun utgas dan tanggung jawab dari masing-masing sebagai berikut:

- a. Direktur merupakan pimpinan dari perusahaan yang tugasnya adalah:
  - 1) Memimpin perusahaan, mengelola dan mengkoordinir seluruh kegiatan yang ada dibawahnya.
  - 2) Menyediakan dan mencari dana keuangan untuk keperluan perusahaan.
  - 3) Menandatangani atau bertanggung jawab masalah perpajakan.
  - 4) Menyetujui penjualan atau menentukan unit kredit umum.
  - 5) Menyetujui bukti pengobatan dan pengeluaran kontak atau check.



b. Kepala Bagian Pemasaran

- 1) Memerintahkan anggota salesmen dan berhak mengontrol dan mengecek konsumen-konsumen yang telah dilaporkan para manajer.
- 2) Mengadakan penelitian untuk memperluas daerah pemasaran hasil pemasaran.
- 3) Menentukan moodul dari pada produk yang akan di produksi oleh perusahaan.
- 4) Mengadakan analisa perbandingan yang menghendaki supaya produk yang ada secepatnya terjual habis.

Kepala Bagian Pemasaran membawahi:

- 1) Bagian Penelitian dan Pengembangan
- 2) Bagian Pelayanan Langgan
- 3) Bagiam Promosi
- 4) Bagian Penualan

c. Kepala Bagian pembelian

- 1) Untuk mengadakan pemesanan barang pada langganan yang sudah berjalan
- 2) Membuat laporan bulanan yang berupa stok opname bahan baku dan megetahui jumlah stok setiap saat
- 3) Dalam segala aktivitasnya selalu komfirmasi dengan Direktur

Kepala Bagaiman Pembelian membawahi :

- 1) Bagian Administrasi Pembelian

- 2) Bagian Pembelian Import
- 3) Bagian pembelian Lokal
- 4) Bagian Penyimpanan Gudang Bahan

d. Kepala Bagian Produksi

- 1) Menegelola dan mengkoordinir karyawan dibawahnya untuk melakukan proses produksi berdasarkan SPK (Surat Parintah Kerja) yang telah dikeluarkan
- 2) Menentukan penyesuain warna, model, dan gambar.
- 3) Membuat laporan hasil produksi setiap hari dan melakukan administrasi produksi.
- 4) Membuat bon permintaan bahan untuk proses produksi
- 5) Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya bertanggung jawab kepada direktur dalam meningkatkan produksinya.

Kepala Bagian Produksi Membawahi :

- 1) Bagian administrasi produksi
- 2) Bagian proses produksi
- 3) Bagian penyimpanan dan pengiriman
- 4) Bagian teknik perbaikan

e. Kepala Bagian Keuangan

- 1) Mengatur perencanaan keuangan
- 2) Menandatangani biaya gaji karyawan
- 3) Menguasai seluruh faktor keuangan tentang keluar masuknya serta penggunaannya.

- 4) Membuat laporan-laporan keuangan setiap bulan dari tiap-tiap tahun sebagai pertanggungjawaban kepada Direktur

Kepala Bagian Keuangan membawahi:

- 1) Bagian Akuntansi Keuangan
- 2) Bagian Kasir
- 3) Bagian Kas Bank
- 4) Bagian pengendalian piutang

f. Kepala Bagian Personalia

- 1) Mengelola dan mengkoordinir tenaga kerja
- 2) Mengadakan seleksi terhadap karyawan baru
- 3) Mengawasi adanya keselamatan, kesejahteraan serta keamanan karyawan dan bekerja sama dengan SPSI (Serikat Pekerja Seluruh Indonesia)

Kepala Bagian Personalia membawahi:

- 1) Bagian Personalia umum
- 2) Bagian Administrasi umum
- 3) Bagian pengadaan tenaga Kerja
- 4) Bagian keselamatan dan keamanan tenaga kerja

### 3. Proses Produksi

Pencatatan biaya produksi dilakukan secara terpisah untuk masing-masing produk jadi yang diproduksi oleh perusahaan. Pada perusahaan garment dalam memproduksi pakaian jadi akan melalui tahap-tahap proses produksi sebagai berikut:

a. Tahap proses pola

Proses produksi dimulai dengan melakukan pembuatan pola bahan atau kain sesuai dengan gambaran yang telah diberikan oleh pembeli atau yang telah ditetapkan perusahaan. Bagian ini membuat perincian pemakaian bahan pada saat penentuan biaya bahan baku yang digunakan.

b. Tahap proses pemotongan

Setelah pembuatan pola, masuk ke bagian pemotongan kain yang merupakan bahan mentah paling utama dalam pembuatan pakaian ini, kain dipotong berdasarkan instruksi potong yang diberikan oleh bagian produksi. Selanjutnya diadakan inspeksi awal yaitu memeriksa potongan kain apakah potongan kain itu cacat atau tidak. Bila potongan kain tidak cacat akan dimasukkan ke bagian penjahitan, sedangkan potongan kain yang cacat diberikan pada bagian produksi untuk dikumpulkan bersamaan dengan sisa – sia potongan kain kecil lainnya.

c. Tahap proses penjahitan

Pada bagian penjahitan yang merupakan bagian dari proses produksi yang menerima bahan atau kain dari bagian pemotongan untuk dijahit yang dilengkapi dengan bahan – bahan pembantu, seperti label, benang, kerah dan lain – lain. Bagian penjahitan sudah termasuk menjahit kain, mengobras, memasang kancing dan merek serta melekatkan label pada masing – masing pakaian

d. Tahap proses *finishing*

Selanjutnya pakaian diberikan kepada bagian penyelesaian. Di bagian ini dilakukan inspeksi kedua yaitu memeriksa hasil jahitan, membersihkan sisa – sisa benang dan melakukan penyetrikaan pada pakaian, setelah itu dipindahkan ke bagian pengepakan.

e. Tahap proses pengepakan (*packing*)

Di bagian pengepakan ini, pakaian yang lulus inspeksi dikemas dalam plastik sesuai permintaan pembeli, kemudian dimasukkan dalam kemasan, dan tahap terakhir akan dikirimkan ke gudang pakaian jadi dan siap dipasarkan.

#### **4. Visi dan Misi Perusahaan**

a. Visi Perusahaan :

Meningkatkan omzet penjualan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya.

b. Misi Perusahaan :

Meningkatkan kualitas produk bahkan bisa di ekspor kenegara lain.

### **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

#### **1. Klasifikasi Biaya oleh Perusahaan**

Penggolongan biaya pada perusahaan garment diklasifikasikan ke dalam 4 golongan. Setiap klasifikasi terdiri dari beberapa biaya yang lebih spesifik, seperti tercantum di bawah ini :

**a. Biaya produksi langsung**

- 1) Biaya bahan langsung merupakan biaya yang terjadi karena pendekatan bahan yang melekat pada produk untuk proses produksi.
- 2) Biaya upah langsung merupakan biaya yang dibayarkan pada karyawan pabrik yang terlibat secara langsung dalam proses produksi.

**b. Biaya produksi tidak langsung (Overhead)**

- 1) Biaya Overhead Variabel
  - a) Biaya bahan tidak langsung (bahan pembantu) merupakan biaya yang terjadi karena memakai bahan yang tidak melekat pada produk, tapi dibutuhkan oleh produk tersebut dalam proses produksi.
  - b) Biaya pemeliharaan dan perbaikan mesin adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjaga agar mesin – mesin dapat bekerja sebagaimana mestinya sehingga tidak menghambat kegiatan operasional perusahaan.
  - c) Biaya listrik yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membayar tagihan listrik yang digunakan dalam menggerakkan mesin – mesin produksi dan keperluan kantor.
  - d) Biaya telepon merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membayar tagihan air yang digunakan perusahaan setiap bulannya.

e) Biaya air merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membayar tagihan air yang digunakan perusahaan setiap bulannya.

2) Biaya Overhead Tetap

a) Biaya pemeliharaan kesehatan adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjaga kesehatan pada karyawan perusahaan.

b) Biaya abonemen listrik yaitu biaya yang wajib dikeluarkan untuk membayar tagihan listrik yang digunakan dalam menggerakkan mesin – mesin produksi dan keperluan kantor sebagai bukti berlangganan.

c) Biaya abonemen telepon merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memelihara dan memperbaiki kerusakan pada gedung pabrik, gudang produksi dan gudang pakaian jadi.

d) Biaya penyusutan gedung adalah biaya yang dicadangkan untuk penyusutan gedung.

e) Biaya penyusutan mesin dan peralatan adalah biaya yang dicadangkan untuk penyusutan mesin dan peralatan.

**c. Biaya umum dan administrasi**

1) Biaya keperluan kantor adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan kantor seperti alat – alat tulis dan lain sebagainya.

- 2) Biaya gaji staff adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar gaji karyawan staff dalam perusahaan.

**d. Biaya pemasaran**

- 1) Biaya pemeliharaan kendaraan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam memelihara kendaraan milik perusahaan agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya seperti kendaraan angkut maupun angkat.
- 2) Biaya bahan bakar kendaraan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam pengadaan bahan bakar yang digunakan kendaraan perusahaan
- 3) Biaya embalage adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam proses pengemasan barang jadi hasil produksi perusahaan agar siap untuk dilempar ke pasaran.
- 4) Biaya perjalanan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk keperluan perjalanan dinas karyawan perusahaan untuk keperluan perusahaan

**2. Biaya Produksi Cahaya Garment**

Pencatatan biaya produksi dilakukan secara terpisah untuk masing-masing produk jadi, yang diproduksi oleh perusahaan. Berdasarkan penelitian laporan biaya produksi pembuatan 1 kodi pakaian jadi sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Laporan Biaya Produksi**  
**Bulan Maret 2014**  
**Per 1 kodi pakaian**

Keterangan	Biaya Tetap ( Rp )	Biaya Variabel ( Rp )	Total ( Rp )
Biaya bahan baku		205.000	205.000
Biaya Tenaga kerja langsung			
Bagian pola		30.000	30.000
Bagian pemotongan		100.000	100.000
Bagian penjahitan		160.000	160.000
Bagian Finishing		20.000	20.000
Bagian Packing		2.000	2.000
Biaya overhead pabrik			
Biaya bahan pembantu		20.000	20.000
Bagian pemeliharaan dan perbaikan mesin		11.000	11.000
Biaya listrik		17.000	17.000
Biaya air		2.000	2.000
Biaya telepon		2.500	2.500
Biaya abonemen listrik	65.000		65.000
Biaya abonemen telepon	45.000		45.000
Biaya pemeliharaan gedung	50.000		50.000
Biaya pemeliharaan kesehatan karyawan	60.000		60.000
Biaya penyusutan gedung	25.000		25.000
Biaya penyusutan mesin	35.000		35.000
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>280.000</b>	<b>569.500</b>	<b>849.500</b>
Biaya administrasi dan umum			
Biaya keperluan kantor	115.000		16.000
Biaya gaji karyawan	7.800.000		170.000
Biaya pemasaran			
Biaya pemeliharaan kendaraan		1.500	1.500
Biaya bahan bakar kendaraan		9.000	9.000
Biaya Embalage		2.000	2.000
Biaya perjalanan		7.500	7.500
<b>Total Biaya Non Produksi</b>	<b>7.915.000</b>	<b>20.000</b>	<b>7.935.000</b>
<b>Total biaya produksi dan non produksi</b>	<b>8.195.000</b>	<b>589.500</b>	<b>8.784.500</b>

Sumber : Data perusahaan

Untuk menentukan apakah pesanan khusus yang ditawarkan dapat diterima atau ditolak harus ditentukan terlebih dahulu biaya relevan per kodi pakaian jadi dari perusahaan Cahaya Garment tersebut agar dapat dilakukan perbandingan biaya yang dikeluarkan. Berikut laporan biaya relevan bulan Maret 2014 untuk memproduksi pakaian jadi pada perusahaan Cahaya Garment :

**Tabel 4.2.**  
**Laporan Biaya Relevan**  
**Bulan Maret 2014**  
**Per 1 kodi pakaian**

Jenis Biaya	( Rp )	( Rp )
Biaya bahan baku		205.000
Biaya Tenaga kerja langsung		
Bagian pola	30.000	
Bagian pemotongan	100.000	
Bagian penjahitan	160.000	
Bagian Finishing	20.000	
Bagian Packing	2.000	
		312.000
Biaya overhead pabrik		
Biaya bahan pembantu	20.000	
Bagian pemeliharaan dan perbaikan mesin	11.000	
Biaya listrik	17.000	
Biaya air	2.000	
Biaya telepon	2.500	
		52.500
Biaya pemasaran		
Biaya pemeliharaan kendaraan	1.500	
Biaya bahan bakar kendaraan	9.000	
Biaya Embalage	2.000	
Biaya perjalanan	7.500	
		20.000

**Sumber : Data Perusahaan**

**Tabel 4.3**  
**LAPORAN PENJUALAN PAKAIAN**  
**CV. CAHAYA GARMENT**  
**PERIODE TAHUN 2012**

BULAN	UNIT	JUMLAH	NO FAKTUR
Januari	KODI	465	JL12010001 - JL 12010309
Februari	KODI	413	JL12020001 - JL12020312
Maret	KODI	368	JL12030001 - JL12030298
April	KODI	386	JL12040001 - JL12040277
Mei	KODI	460	JL12050001 - JL12050300
Juni	KODI	485	JL12060001 - JL12060323
Juli	KODI	410	JL12070001 - JL12070352
Agustus	KODI	385	JL12080001 - JL12080221
september	KODI	325	JL12090001 - JL12090228
Oktober	KODI	345	JL12100001 - JL12100210
November	KODI	300	JL12110001 - JL12110227
Desember	KODI	360	JL12120001 - JL12120311

**Tabel 4.4**  
**LAPORAN PENJUALAN PAKAIAN**  
**CV. CAHAYA GARMENT**  
**PERIODE TAHUN 2013**

BULAN	UNIT	JUMLAH	NO FAKTUR
Januari	KODI	550	JL13010001 - JL 13010461
Februari	KODI	481	JL13020001 - JL13020401
Maret	KODI	437	JL13030001 - JL13030386
April	KODI	626	JL13040001 - JL13040522
Mei	KODI	655	JL13050001 - JL13050561
Juni	KODI	610	JL13060001 - JL13060555
Juli	KODI	485	JL13070001 - JL13070405
Agustus	KODI	420	JL13080001 - JL13080368
september	KODI	385	JL13090001 - JL13090333
Oktober	KODI	400	JL13100001 - JL13100321
November	KODI	360	JL13110001 - JL13110329
Desember	KODI	420	JL13120001 - JL13120389

### C. Pembahasan

Pada bulan April 2014, perusahaan mendapat tawaran pesanan khusus sebanyak 200 kodi dimana harga yang diminta pemesan jauh di bawah harga jual normal produk reguler, harga yang diminta sebesar Rp 650.000,- sedangkan harga jual normal produk sebesar Rp 700.000,-

Untuk pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dibutuhkan informasi akuntansi differensial berupa informasi biaya differensial dan pendapatan differensial. Dengan adanya informasi akuntansi differensial ini, maka dapat dilakukan analisis pengambilan keputusan sehingga perusahaan dapat memilih alternatif tindakan yang terbaik dengan cara menghitung pendapatan differensial yang akan diterima dan biaya differensial yang akan dikeluarkan perusahaan bila menerima pesanan khusus tersebut.

Untuk dapat memutuskan diterima atau ditolaknya suatu pesanan khusus, perusahaan mempertimbangkan hal – hal sebagai berikut :

1. Adanya kapasitas menganggur, karena dengan adanya kapasitas produksi yang menganggur tersebut maka biaya tetap tidak perlu diperhitungkan ke dalam harga pokok produk pesanan khusus sebab biaya tetap biasanya sudah dibebankan seluruhnya pada kapasitas produksi produk.
2. Adanya permintaan pasar antara pasar penjualan reguler dengan pasar penjualan pesanan khusus, sehingga penjualan produk pesanan khusus tersebut tidak mempunyai dampak terhadap penjualan reguler.

Pemisahan pasar ini dilakukan agar biaya dan pendapatan dari masing – masing pasar diketahui secara rinci. Dimana manajemen mempertimbangkan penetapan harga jual di bawah harga jual normal.

3. Adanya selisih pendapatan tambahan dengan biaya tambahan sebagai akibat menerima pesanan khusus. Pertimbangan itu menjadi penting karena pesanan khusus secara finansial hanya akan menguntungkan apabila pendapatan tambahan dari pemenuhan pesanan khusus tersebut lebih besar dari biayanya.

#### **1. Kapasitas produksi**

Dalam hal ini CV. Cahaya garment tidak dapat memastikan berapa jumlah yang akan di produksi pada bulan April ini, dikarenakan hasil produksi tergantung pada aktif tidaknya para pekerja. Pimpinan perusahaan hanya memperkirakan sekitar 1.000 kodi kapasitas maximal, jika semua karyawan dalam satu bulan penuh bekerja tanpa ada yang absen.

Jika kapasitas produksi diperkirakan adalah 1.000 kodi, dan pesanan khusus adalah 200 kodi maka kapasitas produksi yang mungkin bisa saja mengganggur adalah 300 kodi.

Tabel 4.5  
 Kapasitas Produksi  
 Bulan April 2014

Kapasitas produksi maksimal	1.000 kodi
Rencana produksi	700 kodi
Kapasitas Menganggur	300 kodi

Sumber data : Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kapasitas produksi maksimal untuk bulan April adalah 1.000 kodi, sedangkan volume produksinya 700 kodi, dan kapasitas yang menganggur 300 kodi. Tetapi ini tidak dapat dijadikan patokan untuk menerima atau menolak pesanan khusus tersebut karena belum pastinya berapa jumlah kapasitas yang menganggur. Angka yang didapatkan tadi hanya sebatas perkiraan dari pimpinan perusahaan.

## 2. Analisis Informasi Akuntansi Differensial dalam Menerima atau Menolak Pesanan Khusus

Untuk menentukan apakah pesanan khusus yang ditawarkan dapat diterima atau ditolak, maka penulis menyajikan laporan perbandingan analisis diferensial dengan atau tanpa pesanan khusus untuk melihat laba perusahaan dari penjualan reguler dengan pesanan khusus berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Laporan analisis Diferensial dengan atau tanpa pesanan khusus**  
**Penjualan pakaian jadi per kodi**  
**Bulan Maret 2014**

<b>Keterangan</b>	<b>Dengan Pesanan ( Rp )</b>	<b>Tanpa pesanan ( Rp )</b>	<b>Perbedaan ( Rp )</b>
Pendapatan 700 x 700.000 200 x 650.000	490.000.000 <u>130.000.000</u> 620.000.000		
Rencana Produksi 700 x 700.000		490.000.000	130.000.000
Biaya variabel Biaya bahan baku 900 x 205.000 700 x 205.000	184.500.000	143.500.000	41.000.000
Biaya tenaga kerja langsung 900 x 312.000 700 x 312.000	280.800.000	218.400.000	62.400.000
Biaya Overhead Pabrik Variabel 900 x 52.500 700 x 52.500	47.250.000	36.750.000	10.500.000
Biaya pemasaran variabel 900x 20.000 700 x 20.000	18.000.000	14.000.000	4.000.000
<b>Total Biaya Variabel</b>	<b>530.550.000</b>	<b>412.650.000</b>	<b>117.900.000</b>
<b>Margin Kontribusi</b>	<b>89.450.000</b>	<b>77.350.000</b>	<b>12.100.000</b>

Pada bulan April 2014, perusahaan akan memproduksi 700 kodi pakaian jadi dengan harga sebesar Rp 700.000,- per kodi. Dari penjualan tersebut perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp 490.000.000,- dikurangi biaya variabel sebesar Rp 412.650.000 maka diperoleh laba sebesar Rp 77.350.000. pada bulan April perusahaan menerima pesanan

khusus sebanyak 200 kodi dengan harga sebesar Rp 650.000,-. Dengan total pendapatan Rp 620.000.000 dikurangi biaya variabel Rp 530.550.000 maka laba yang di peroleh Rp 89.450.000. Maka dapat diketahui laba yang diperoleh perusahaan jika menerima pesanan Rp 77.350.000. Jadi dapat diketahui selisih laba yang diperoleh adalah sebesar Rp 12.100.000 dan diketahui laba lebih besar diterima perusahaan jika ada pesanan khusus atau menerima pesanan khusus.

Berdasarkan analisa perbandingan biaya diferensial diatas, maka perusahaan bisa saja menerima pesanan khusus dari pelanggan karena pendapatan diferensial lebih besar dari pada biaya diferensial, serta margin kontribusi telah terpenuhi, tetapi dalam hal ini perusahaan tidak dapat memastikan berapa jumlah kapasitas produksi yang mengganggu, maka sebaiknya perusahaan tidak menerima pesanan khusus tersebut karena ditakutkan jika perusahaan menerima pesanan tersebut dan ternyata realisasi produksi pada bulan tersebut tidak mencapai target akan merusak nama baik perusahaan.

Atau perusahaan bisa saja menerima pesanan khusus tersebut dengan menambah para penjahit, atau memberikan pekerjaan kepada para penjahit rumahan. Tetapi itupun tidak bisa di pastikan berapa jumlah yang bisa diproduksi dalam satu bulan tersebut.